



KODE ARTIKEL : PKM -2-7-1

Pengenalan Empon-Empon sebagai Tanaman Obat Keluarga bagi Siswa SMPN 9 Purwokerto

Wiwik Herawati 1, Sukarsa 1, Pudji Widodo 1, Dian Palupi 1

1 Fakultas Biologi, Universitas Jenderal Soedirman

*email korespondensi : wiwik.herawati@unsoed.ac.id

ABSTRAK

Pengetahuan masyarakat tentang tanaman empon empon masih sebatas informasi yang diperoleh dari leluhurnya. Pemanfaatan tanaman empon empon sampai saat ini masih memegang peranan penting sebagai obat tradisional. Penanaman tanaman empon empon, umumnya di lahan sekitar rumah, kebun, atau ladang. Pengenalan tentang jenis, penanaman, dan pemanfaatan empon empon penting dilakukan sebagai media pembelajaran siswa untuk memupuk rasa tanggung jawab dan menumbuhkan jiwa peduli lingkungan. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan pada siswa SMPN 9 Purwokerto tentang pengenalan dan penanaman empon empon. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah ceramah, diskusi dan praktik. Dalam pelaksanaannya disampaikan metode mengenalkan jenis jenis tanaman empon empon yang dapat digunakan sebagai obat serta bagian tanaman yang dimanfaatkan serta cara penanamannya. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan dengan siswa SMPN 9 Purwokerto direspon sangat baik oleh siswa dan dirasakan sebagai pengetahuan dan ketrampilan yang dapat menunjang dalam pembelajaran biologi berbasis lingkungan.

Kata kunci : Empon empon, Media pembelajaran, Pemanfaatan, Siswa

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara tropis yang dikenal dengan keanekaragaman tumbuhannya. ,yang memanfaatkan berbagai tumbuhan sebagai bagian dari kebutuhan sehari-hari dalam bidang pangan, obat – obatan, kayu bakar, bahan bangunan, pakan ternak (Adnan et al., 2022) Selain itu tumbuhan juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran biologi yang dapat menambah keberhasilan siswa dalam mempelajari keanekaragaman tumbuhan (Ardipeni et al., 2021). Media pembelajaran sangat dibutuhkan oleh guru dalam mengkonkretkan materi khususnya biologi. Peningkatan mutu pembelajaran dan pengenalan keanekaragaman tumbuhan serta potensinya dirasa perlu dilakukan sebagai bekal pengenalan dan pemanfaatan potensi alam sekitar serta upaya konservasinya.

Pemanfaatan lingkungan dalam pembelajaran biologi dapat memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada siswa dengan mengamati fenomena alam sesuai dengan materi yang sedang dipelajarinya dan diharapkan dapat menciptakan kondisi yang dapat mengembangkan minat dan motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran (Eriawati, 2017). Pembelajaran menjadi bermakna apabila siswa mempunyai pengalaman belajar yang berkesan. Mempelajari struktur dan fungsi tumbuhan serta proses identifikasi tumbuhan dengan melihat langsung tumbuhan tersebut di lapangan akan lebih mudah dipahami (Rinasari et al., 2023).

Empon empon merupakan salah satu tumbuhan yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, karena selain siswa dapat mengenal berbagai jenis empon –empon juga dapat mengetahui manfaat empon empon sebagai tanaman obat keluarga. Sejak zaman dahulu, empon –empon telah memainkan peran penting dalam gaya hidup masyarakat di beberapa belahan dunia. Herbal dan empon –empon telah digunakan selama beberapa generasi oleh manusia sebagai makanan dan untuk mengobati penyakit. (Kumar & Kumari, 2020). Penggunaan empon – empon sebagai obat mulai berkurang terutama pada masyarakat perkotaan. Penggunaan tanaman obat ini mulai tergeser dengan penggunaan obat sintetik yang beredar di



pasaran karena obat-obatan ini dinilai lebih efektif dalam penyembuhan penyakit serta telah teruji secara klinis, sehingga pemanfaatan tumbuhan sebagai obat untuk mengobati berbagai jenis penyakit terancam hilang. Jadi, untuk mencegah hal tersebut generasi muda diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang tumbuhan obat supaya pengobatan tradisional dapat disebarluaskan di kalangan generasi berikutnya. (Sari & Andjasmara, 2023). Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak terkait tanaman obat yang ada di Indonesia, dan sebagai salah satu media pembelajaran biologi

MATERI DAN METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di Fakultas Biologi Universitas Jenderal Soedirman dengan khalayak sasaran siswa kelas VIII SMPN9 Purwokerto selama 2 hari yang berlangsung pada hari Senin 12 Pebruari 2024 dan Hari Selasa 13 Pebruari 2024. Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan informasi dan ketrampilan melalui metode ceramah, diskusi dan praktek. Dalam metode ceramah dan diskusi diawali dengan pemberian materi tentang empon empon yang meliputi jenis empon-empon, bagian yang dimanfaatkan serta pemanfaatannya sebagai obat, dilanjutkan dengan diskusi. Dalam metode praktek siswa diajak untuk melihat secara langsung ciri ciri tanaman empon empon serta bagaimana cara menanamnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang manfaat dan cara pemanfaatan empon empon sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA) serta meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pentingnya menanam Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dalam 2 kegiatan yaitu

Kegiatan pendampingan yang merupakan pemberian materi dilakukan guna memberi pengetahuan kepada siswa mengenai pemanfaatan empon –empon yang dapat dijadikan obat keluarga. Dalam pemberian materi difokuskan pada pemahaman mengenai jenis empon –empon dan manfaatnya terlebih dahulu. Dengan pemahaman tersebut harapannya siswa bisa memanfaatkan empon empon di sekitar untuk dijadikan obat. Pelaksanaan kegiatan pendampingan diikuti siswa SMPN 9 Purwokerto kelas VII dan VIII. Dimana para siswa tersebut mengikuti kegiatan dengan sangat antusias, hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah siswa yang aktif bertanya mengenai pemanfaatan empon empon, sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan siswa tentang empon empon dan diharapkan siswa dapat memanfaatkan empon empon secara optimal. Kegiatan penyuluhan terkait budidaya empon empon terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa untuk membudidayakan tanaman empon empon di sekitar rumah tempat tinggalnya

Kegiatan Praktek, penanaman empon empon diawali dengan mengenalkan kepada siswa mengenai alat dan bahan yang digunakan untuk menanam seperti media tanah, kompos, tanaman empon empon, selanjutnya diajarkan tentang teknik yang benar dalam menanam empon empon mulai dari memilih bibit yang baik, penyiapan lahan, pengaturan jarak tanam, pemupukan hingga menanam bibit. Dalam praktek menanam tanaman empon empon dilakukan di lahan Fakultas Biologi. Dengan melihat bagaimana cara menanam empon empon siswa dapat mempraktekkan sendiri dilingkungan sekolah maupun di rumah masing masing. Jenis empon empon yang di tanam di Lahan Fakultas Biologi sebanyak 11 tanaman antara lain jahe gajah, jahe merah, kunyit, kencur, lengkuas, lempuyang, temulawak, temu mangga, temu ireng, sambiloto, temu kunci.



Gambar 1. Tehnik Penanaman empon empon

Media pembelajaran dengan menggunakan tumbuhan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang memotivasi siswa menjadi lebih aktif dan juga dengan pemanfaatan tumbuhan di lingkungan langsung, dimana siswa langsung mengamati tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar. Selain itu bahwa Pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar mampu meningkatkan motivasi siswa untuk aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Siswa juga dapat belajar memahami dan memperoleh pengetahuan secara langsung, dimana siswa langsung mengamati tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah. Sehingga, apa yang dipelajari lebih bermakna dan tentunya siswa lebih memahami pelajarannya (Pebrina & Yuliani, 2021).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan bersama mitra siswa SMPN 9 Purwokerto dengan menggunakan tumbuhan sebagai media belajar berdampak positif dengan pengetahuan siswa menjadi meningkat mengenai berbagai jenis empon empon dan pemanfaatannya. Siswa menjadi antusias dan tertarik untuk menerapkan pemanfaatan empon empon di lingkungan keluarga. Penggunaan tumbuhan sebagai media alami dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran khususnya pada materi keanekaragaman empon empon

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Navia, Z. I., Silvia, M., Antika, M., Suwardi, A. B., Baihaqi, & Yakob, M. (2022). Diversity of herbs and spices plants and their importance in traditional medicine in the South Aceh District, Indonesia. *Biodiversitas*, 23(7), 3836–3843. <https://doi.org/10.13057/biodiv/d230761>
- Agustina, L., Wahyu Permatasari, D., Fatimah Miftahul Jannah, E., & Julia Nurcahyani, M. (2023). Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Sebagai Salah Satu Usaha Pemberdayaan Siswa Dalam Menumbuhkan Kepedulian Kesehatan Keluarga The Implementation of Family Medicinal Plant (TOGA) Cultivation to Promote Students' Engagement in Promoting Family Health A. *Proceeding Biology ...*, 20, 126–131.
- Ardipeni, W., Malang, K., & Author, C. (2021). Design and Development of Educational Devices Plant Diversity Inquiry Guided by Podcasts and Google Classroom to Influence Students' Scientific Work Abilities. 2011, 66–76.
- Eriawati, E. (2017). Pemanfaatan Tumbuhan di Lingkungan Sekolah Sebagai Media Alami pada Materi Keanekaragaman Tumbuhan di SMA dan MA Kecamatan Montasik. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*, 4(1), 47. <https://doi.org/10.22373/biotik.v4i1.1070>
- Kumar, S., & Kumari, K. (2020). Medicinal uses of spices used in our traditional culture : World wide Medicinal uses of spices used in our traditional culture : World wide. July.
- Pebrina, A. M., & Yuliani, T. (2021). Peranan Tanaman di Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Bagi Siswa di SDN 105306 Kerihaen Tani, Sumatera Utara. ... *Nasional Peningkatan Mutu ...*, 2. <http://publikasi.fkip-unsam.org/index.php/semnas2019/article/view/183>



Rinasari, N. A., Kosasih, A. D., & Wijarnako, B. (2023). Pembelajaran lingkungan hidup berbasis tanaman obat keluarga. *Primary*, 2(3), 187–193.

Sari, N., & Andjasmara, T. C. (2023). Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk Mewujudkan Masyarakat Sehat. *Jurnal Bina Desa*, 5(1), 124–128. <https://doi.org/10.15294/jbd.v5i1.41484>